

Analisis Harga Pokok Produksi untuk Menentukan Harga Jual Ayam Ternak Pada PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan

Muhammad Gilbran Elyus

Politeknik Negeri Sriwijaya

Alamat: Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang, Indonesia

Korespondensi penulis: muhammadgilbran22@gmail.com

Abstract. *PT. Semesta Mitra Sejahtera South Sumatra is a company engaged in the field of chicken farming. Determining the cost of production has an important role for companies to help determine the selling price of a product, the company must first calculate the cost of production. The purpose of setting a price is to achieve company targets, gain profits from sales, increase and develop product production, and expand marketing targets. The decision to determine the cost of production is important for the company, because the decision to determine the cost of production affects the determination of the selling price that is informed.*

Keywords: *Cost of production, Selling price, Livestock chickens.*

Abstrak. PT. Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ternak ayam. Penentuan harga pokok produksi mempunyai peranan penting bagi perusahaan untuk membantu dalam menentukan harga jual suatu produk, perusahaan harus terlebih dahulu menghitung harga pokok produksinya. Tujuan dari penetapan suatu harga adalah untuk mencapai target perusahaan, mendapatkan laba dari penjualan, meningkatkan serta mengembangkan produksi produk, serta meluaskan target pemasaran. Ketetapan penentuan harga pokok produksi menjadi hal yang penting bagi perusahaan, karena ketetapan penentuan harga pokok produksi mempengaruhi ketetapan harga jual yang diinformasikan.

Kata Kunci: Harga pokok produksi, Harga jual, Ayam ternak

LATAR BELAKANG

Pengklasifikasian biaya secara umum dibedakan menjadi dua sifat besar yakni *Fixed* dan *Variabel*, adapun pengertian biaya menurut Mulyadi (2012) adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya menjadi salah satu tolak ukur perusahaan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber ekonomi yang dikorbankan dalam menghasilkan suatu produk. Oleh karena itu, biaya merupakan objek utama untuk memahami akuntansi biaya. Terdapat dua cara untuk menentukan biaya produksi, yaitu *full costing* dan *variable costing*. *Full costing* memperhitungkan biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel, sedangkan *Variabel costing* memperhitungkan biaya produksi yang bersifat variabel saja.

Penentuan harga pokok produksi mempunyai peranan penting bagi perusahaan untuk membantu dalam menentukan harga jual suatu produk, perusahaan harus terlebih dahulu menghitung harga pokok produksinya. Tujuan dari penetapan suatu harga adalah untuk mencapai target perusahaan, mendapatkan laba dari penjualan, meningkatkan serta mengembangkan produksi produk, serta meluaskan target pemasaran. Ketetapan penentuan harga pokok produksi menjadi hal yang penting bagi perusahaan, karena ketetapan penentuan harga pokok produksi mempengaruhi ketetapan harga jual yang diinformasikan (Putra, 2019: 462). Harga pokok produksi yang tepat dapat diartikan bahwa harga pokok produksi tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah. Oleh karena itu, harga pokok produksi harus dihitung dan ditetapkan secara tetap sehingga harga jualnya menjadi tepat. Penetapan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan harga jual yang tepat. Kesalahan dalam menentukan harga pokok suatu produk akan menghasilkan ketidakwajaran pada harga jual. Harga jual yang sangat tinggi akan mengakibatkan harga tidak bersaing di pasaran dan harga jual yang rendah akan merugikan perusahaan itu sendiri.

PT. Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang ternak ayam. PT. Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan berdiri pada tahun 2022. Perusahaan tersebut menjual ayam ternak baik untuk penjualan daging maupun dalam satuan ayam hidup. Penjualan ayam ternak dijual sesuai dengan pesanan yang datang atau diterima perusahaan dan sudah membuat laporan penjualan, serta berbagai laporan yang diperlukan perusahaan. Penetapan harga jual ayam sesuai dengan perhitungan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Bangunan perusahaan merupakan milik pemilik perusahaan itu sendiri dan tidak menghitung biaya penyusutan asset tetap. Alat yang digunakan oleh perusahaan yaitu seluruh alat yang diperlukan dalam perternakan ayam. Harga jual ayam berbeda-beda setiap bulan sesuai dengan harga pasar yaitu pada rentan Rp 17.290- Rp 22.500.

Biaya pengalokasian perawatan ayam ternak sesuai dengan kebutuhan dan jumlah ayam ternak itu sendiri. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam perusahaan tersebut yaitu 32 orang yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak dan dibagi ke dalam beberapa grup yaitu *Asistant manager, ordinary staff, supervisor, sales officer, technical service* dan *admin co farm*. Perusahaan menetapkan harga jual tanpa memperhitungkan berbagai biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan seperti biaya penyusutan asset tetap

berupa bangunan untuk ayam dan kendaraan untuk pengantaran serta perhitungan harga pokok produksi yang masih manual. Guna menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan biaya produksi diperlukan suatu metode yang tepat. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya produksi tersebut adalah menggunakan metode *full costing*.

Berdasarkan data harga pokok produksi di PT. Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan yang bergerak di bidang ayam ternak, maka permasalahan utamanya adalah belum tepatnya perhitungan dan pengklasifikasian biaya dalam penentuan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual. Permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Semua bahan baku dan tenaga kerja yang digunakan perusahaan untuk ayam ternak diklasifikasikan sebagai bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

Perusahaan belum melakukan perhitungan biaya-biaya yang tidak terlihat namun sangat berpengaruh terhadap biaya perawatan ayam ternak, biaya-biaya tersebut adalah penyusutan aset tetap berupa gedung untuk pekerja dan kandang ayam dan kendaraan untuk pengantaran ayam

KAJIAN TEORITIS

Harga pokok produksi merupakan keseluruhan pengorbanan sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan produk atau melakukan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi. Sehingga dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk akhir periode yang masih dalam proses. Menurut (Purwanto dan Watini, 2020, p. 23), definisi lain dari biaya produksi ialah jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan baku dan mengolahnya menjadi produk akhir.

METODE PENELITIAN

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2018: 137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan jalan wawancara langsung dengan kepala bagian umum atau kepala bagian lainnya atau sejumlah personal yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai biaya produksi, hasil produksi, dan data lainnya yang berkaitan dengan data perusahaan.

3. Study Pustaka

Study Pustaka dimaksudkan menemukan teori-teori yang membahas masalah harga pokok produksi dan harga jual, sumber tersebut berasal dari buku-buku, literatur dan bahan-bahan lain yang relevan.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan penyusutan asset tetap PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

a. Biaya Penyusutan Kandang

Untuk harga 1 kandang populasi 8.000 dengan harga Rp150.000.000.

Perhitungan penyusutan kandang 1 tahun adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Kandang/Tahun} &= \frac{150.000.000}{10} \\ &= 15.000.000/\text{Tahun} \end{aligned}$$

Tabel 1 Biaya Penyusutan Kandang

Keterangan	Penyusutan (Rp)	Penyusutan Kandang/Bulan	Total Biaya
Penyusutan Kandang	15.000.000	12	1.250.000

b. Biaya Penyusutan Gedung Pekerja

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Kandang/Tahun} &= \frac{80.000.000}{10} \\ &= 8.000.000/\text{Tahun} \end{aligned}$$

Tabel 2 Biaya Penyusutan Gedung Pekerja

Keterangan	Penyusutan (Rp)	Penyusutan Kandang/Bulan (Rp)	Total Biaya
Gedung Pekerja	8.000.000	12	667.000

c. Penyusutan Kendaraan

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Kendaraan Mobil Pick Up} &= \frac{109.000.000}{10} \\ &= 10.900.000/\text{Tahun} \end{aligned}$$

Tabel 3 Biaya Penyusutan Kendaraan

Keterangan	Penyusutan (Rp)	Penyusutan Kandang/Bulan (Rp)	Total Biaya
Mobil	10.900.000	12	909.000

2. Total Penyusutan Aset Tetap

Tabel 4 Total Biaya Overhead Pabrik Tetap

Keterangan	Jumlah
Biaya Penyusutan Kandang	1.250.000
Biaya Penyusutan Gedung	667.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	909.000

Total	2.826.000
--------------	------------------

Perhitungan Klasifikasi Biaya Dalam Harga Pokok Produksi Untuk Penentuan Harga Jual

Harga pokok produksi sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dan bagian luar perusahaan. Maka dari itu akuntansi biaya mencatat, menggolongkan beserta merangkum biaya membuat produk. Harga pokok produksi memberikan beberapa manfaat diantaranya yaitu menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periodik tertentu, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Dari informasi harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual suatu barang atau jasa bisa ditetapkan dengan harga yang tidak terlalu rendah atau tinggi. Sehingga harga tersebut dapat bersaing dengan yang lainnya dan tetap menghasilkan laba yang sesuai keinginan. Dapat menghitung profit atau rugi dalam periode tertentu, dalam poin ini harga pokok produksi dapat digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan pembuatan produk dan penjualan perusahaan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan bisa menghasilkan kerugian dan menghasilkan profit. Informasi profit dan rugi ini berguna untuk mengetahui kontribusi suatu barang atau jasa guna menutup biaya nonproduksi sehingga bisa mengetahui apakah rugi atau profit (Mulyadi, 2016, p.11). Perhitungan harga pokok produksi PT. Semesta Mitra Sejahtera dengan klasifikasi biaya sebagai berikut:

Klasifikasi Biaya Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi

Pengklasifikasian biaya sangat penting dan berguna bagi manajemen perusahaan guna memudahkan perhitungan harga pokok produksi. Pengklasifikasian akan menentukan perhitungan harga jual dikarenakan harga jual merupakan penjumlahan antara harga pokok produksi dengan persentase keuntungan yang diinginkan, sehingga jika harga pokok produksinya belum diklasifikasi secara tepat maka akan berdampak pada tidak maksimal laba yang diperoleh perusahaan. Klasifikasi biaya terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Penjabaran klasifikasi biaya yaitu sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku Di PT. Semesta Mitra Sejahtera

Biaya bahan baku yang digunakan dalam industri peternakan ayam broiler PT. Semesta Mitra Sejahtera yaitu, DOC (*day old chicken*).

a. DOC

DOC adalah ayam ras pedaging berusia satu hari yang digunakan sebagai bibit dalam produksi selama satu periode produksi. Satu periode produksi adalah mulai dari anak ayam berumur 1 hari (DOC), hingga ayam tersebut dijual oleh peternak selama 25-35 hari atau ayam tersebut memiliki berat sebesar 1,5-2 Kg. Besarnya biaya DOC yang dikeluarkan oleh peternak ayam di Kecamatan Mattrirobulu Kabupaten Pinrang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 DOC

Keterangan	Populasi	Harga	Jumlah
DOC	8000	8500	68.000.000

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa untuk DOC ayam ternak sebanyak 8000 ekor dengan harga Rp 8500 per ekor, maka harga keseluruhan yaitu Rp 68.000.000.

2. Biaya Tenaga Kerja

Tabel 6 Gaji Penjaga Kandang

Keterangan	Total Biaya
Gaji Penjaga Kandang	10.000.000

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas untuk karyawan kandang dalam klasifikasi biaya tenaga kerja langsung yaitu Rp 10.000.000.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang berkaitan dengan proses produksi, seperti biaya bahan pendukung.

a. Pakan

Biaya pakan menempati posisi terbesar yaitu, hampir 70% dari seluruh total biaya. Pemberian pakan yang efisien, baik dari segi harga maupun cara

pemberian sangat berpengaruh pada keuntungan dan kerugian peternak. Seseorang peternak harus mampu mengestimasi dan menentukan apakah harus membeli pakan dari pabrik pakan, atau membuat pakan sendiri berdasarkan kemampuan dan situasi (Hari, 2015, p.26). Pemberian pakan untuk ayam broiler adalah full feed. Artinya, tabung pakan tidak boleh dalam keadaan kosong, walaupun demikian, sebaliknya tabung pakan tidak diisi penuh. Penambahan pakan pada tabung dilakukan minimal tiga kali sehari untuk merangsang nafsu makan ayam, selain itu tempat pakan juga harus sering digoyang. Apabila peternak ingin melakukan pergantian jenis pakan (dari pabrik berbeda ataupun sama), sebaiknya pergantian pakan dilakukan secara bertahap dengan cara dicampur berangsur-angsur antara pakan lama dengan pakan baru. Hal ini dilakukan untuk mengurangi stres hingga ayam terbiasa dengan pakan barunya.

Pakan yang digunakan adalah pakan yang diberikan oleh perusahaan, pakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ayam. Produksi daging yang tinggi dan berkualitas baik dari usaha beternak ayam broiler dapat dicapai bila makanan yang diberikan ternak berkualitas baik dan diberikan dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan ternak. Dalam usaha peternakan Ayam, pakan sangat penting untuk kelangsungan hidup usaha tersebut.

Tabel 7 Pakan

Keterangan	Jumlah	Harga/Karung (Rp)	Total (Rp)
Pakan G11	110	442.000	48.675.000
Pakan G12	295	440.000	129.800.000
Total			178.475.000

b. Biaya Tabung gas

Tabel 8 Tabung gas

Keterangan	Harga Tabung gas (Rp)	Jumlah Pemakaian	Total Biaya (Rp)
-------------------	------------------------------	-------------------------	-------------------------

Tabung gas	25.000	40	1.000.000
------------	--------	----	-----------

c. Biaya Sekam

Tabel 9 Sekam

Keterangan	Harga/ Karung (Rp)	Jumlah Pemakaian (Karung)	Total Biaya
Sekam	2.000	250	500.000

d. Biaya Bensin

Tabel 10 Biaya Bensin

Keterangan	Pemakaian (Liter)	Harga/liter	Total Biaya
Bensin	10	10.000	1.000.000

e. Vaksin dan Obat

Untuk memperoleh hasil ayam yang menguntungkan, maka salah satu cara yang harus dilakukan dengan memperhatikan kondisi kesehatan ayam yang dipelihara. Salah satu tindakan pencegahan penyakit pada ayam yaitu diberikan vaksin dan vitamin. Vaksin menciptakan kekebalan tubuh pada ayam terhadap virus sehingga virus tdk mudah untuk masuk, sedangkan vitamin itu sendiri untuk membantu agar ayam tumbuh sehat dan nafsu makan stabil. Besarnya biaya vaksin dan obat-obatan yang dikeluarkan perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11 Vaksin dan Vitamin

Keterangan	Populasi (Ekor)	Total Biaya (Rp)
Vaksimune ND inaktif	8000	3.000.000

Tabel 12 Obat

Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
<i>Imunovit</i>	6	27.700	166.200
<i>Amcol Super Plus</i>	4	61.000	244.000
<i>Iodinacid</i>	1	91.000	91.000
<i>Desin</i>	1	98.500	98.500
<i>Sorbitol Liquid</i>	2	104.000	208.800
<i>Eggbro Formula</i>	6	21.900	131.400
<i>Super Elektrolit</i>	20	27.000	540.000
Total			1.479.900

f. Perhitungan Biaya Listrik dan Air Untuk Ayam Ternak

Penggunaan listrik pada peternakan ayam tidaklah terlalu besar, karena hanya digunakan sebagai sumber pemanas (brooder) ketika ayam berumur hingga seminggu dan untuk lampu penerangan ketika malam atau gelap. Penggunaan listrik inipun hanya selama pemeliharaan ayam yakni selama 30 hari atau 1 bulan, sedangkan ketika kering kandang tidak menggunakan listrik, sehingga biayanyapun tidak terlalu besar. Biaya pemakaian listrik tidak terlalu mempengaruhi input usaha dibidang peternakan ayam. Biaya pemakaian listrik tidak terlalu mempengaruhi usaha dibidang peternakan ayam ras pedaging (Sumartini, 2004, p.10). Sedangkan biaya air digunakan untuk minum ayam dan pembersihan lingkungan kandang.

Perhitungan biaya listrik dan air yang digunakan untuk ayam ternak PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13 Biaya Listrik dan air

Keterangan	Lama Penggunaan	Total Biaya
Listrik	10-12 jam	1.300.000

Air	1-2 Jam	600.000
-----	---------	---------

Listrik yang digunakan untuk ayam saat umur satu hari yaitu 12-14 jam dengan total biaya yang dibayarkan untuk listrik yaitu Rp 1.300.000 dan air yang digunakan pada sanyo dengan waktu 1-2 jam dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 600.000.

g. Klasifikasi Biaya

Tabel 14 Total Klasifikasi Biaya

Keterangan	Jumlah (Rp)	Jenis	
		Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung
DOC	68.000.000	68.000.000	
Biaya Penjaga Kandang	10.000.000		10.000.000
Biaya Pakan	178.475.000	178.475.000	
Biaya Tabung gas	1.000.000		1.000.000
Biaya Sekam	500.000		500.000
Biaya Bensin	1.000.000		1.000.000
Biaya Listrik	1.300.000		1.300.000
Biaya Air	600.000		600.000
Vaksin dan Obat	4.479.900	4.479.900	
Total	265.354.900	250.954.900	14.400.000

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan metode *Full Costing Priode* Desember 2022 pada PT. Semesta Mitra Sejahtera

Harga pokok produksi merupakan salah satu unsur terpenting dalam penentuan harga pokok penjualan. Penentuan harga pokok produk dengan menggunakan variabel costing terdapat dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja atau karyawan, dan juga biaya overhead. Yang menjadi perbedaan dari perhitungan *full costing* yaitu variabel costing hanya memasukkan biaya overhead yang hanya berperilaku variabel, untuk overhead

tetap. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 15 Harga Pokok Produksi Menggunakan metode *Full Costing*

Keterangan	Jumlah
Biaya Penyusutan Aset	Rp 2.826.000
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 68.000.000
Biaya Penjaga Kandang	Rp10.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp 197.354.900
Total	Rp 278.180.900
HPP	Rp 33.447

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian penulis akan melakukan pembahasan atas hasil tersebut. Pada pengumpulan harga pokok produksi per 1 ekor ayam, peneliti hitung berdasarkan metode *full costing* dengan variabel costing menunjukkan adanya perbedaan dalam pemberian harga jual pada produuk yang dihasilkan oleh PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan.

Menurut hasil analisis, perhitungan harga pokok produksi per 1 ekor ayam dengan metode *full costing* adalah Rp 33.447 sedangkan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan sebelumnya adalah Rp 32.931. perbedaan perhitungan ini menimbulkan selisih sebesar Rp 516 Hal ini disebabkan adanya perbedaan perhitungan harga pokok produksinya. Pemberian harga pokok pada PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan sudah tercantum didalam bab sebelumnya. Pada penelitian ini penulis mengelompokkan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang meliputi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Overhead Pabrik baik yang langsung maupun yang tetap. Setelah itu tahap selanjutnya adalah memasukkan semua biaya kedalam laporan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk mengetahui berapa harga pokok produksi per 1 ekor ayam yang dihasilkan.

Terdapat perbedaan penentapan harga jual per 1 ekor ayam broiler menurut perhitungan menggunakan metode *full costing* dengan perhitungan yang dilakukan perusahaan yaitu Rp 33.447 dan Rp 32.931 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 516.

Penentuan Harga Jual

Penentuan harga jual merupakan hal penting dalam suatu perusahaan karena merupakan dasar dalam penentuan keuntungan yang diharapkan. Penentuan harga jual yang terlalu tinggi akan menyebabkan konsumen beralih pada perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas barang atau jasa yang relatif sama. Hal ini menyebabkan perusahaan memperoleh kerugian jangka panjang yaitu kehilangan konsumen yang secara otomatis akan mengurangi perolehan laba perusahaan. Sedangkan penentuan harga jual yang terlalu rendah menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena harga jual barang atau jasa tidak bisa menutupi seluruh biaya produksi. Penentuan harga jual untuk satu ekor ayam di PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dengan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan dengan laba yang diinginkan (margin) 10%.

Harga Pokok Produksi:

Laba (10%):

Harga Jual = HPP + Margin (Laba yang diinginkan)

$$\begin{aligned} \text{Harga Jual} &= \text{Rp } 33.447 + \text{Rp } 3.447 \\ &= \text{Rp } 36.494 \end{aligned}$$

Laba atau Keuntungan yang diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

Laba = Harga Jual - Harga Pokok Produksi

$$\begin{aligned} &= \text{Rp } 36.494 - \text{Rp } 33.447 \\ &= \text{Rp } 3047 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, harga pokok produksi PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan untuk satu ekor ayam dengan menggunakan metode *full costing* yaitu Rp 33.447 dengan margin yang diinginkan sebesar 10%, maka laba yang diperoleh yaitu Rp 3047.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengklasifikasi biaya dengan metode *full costing* yang dilakukan pada PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dapat mengetahui harga pokok produksi, penyusutan aset tetap dan harga penjualan dalam usaha ayam ternak secara lengkap dan akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan PT Semesta Mitra Sejahtera Sumatera Selatan dan staf perusahaan atas kerja samanya sehingga kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggreani, S., & Adnyana, I. 2020. "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8, No. 1.
- Asiah, N., & Djaeni, M. (2021). *Konsep Dasar Proses Pengeringan Pangan*. <http://aepublishing.id>
- Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4, No. 2.
- Dunia, Firdaus, sasongko, dan Abdullah. (2018). *Akuntansi Biaya*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat
- Efendi, A., & Amin, M. A. (2020). Konsep Penentuan Harga Jual Pada Pasar Tradisional Dalam Bingkai Pemahaman Manunggaling Kawula Lan Gusti. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 448-464.
- Fadli, I., & Ramayanti, R. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7. No. 2.
- Ferdiansyah, R. (2018). Analisis Model Perencanaan Dan Pengendalian Persediaan Baby Product Stuasi Kasus DI PT. Multi Indocitra, Tbk. *Operations Excellence*, 26-40.
- Firdaus, I., & Purba, G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 31-45.
- Gusrizaldi, R., & Komalasari, E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penjualan Di Indrako Swalayan Teluk Kuantan. *Valuta*, 2(2), 286–303.
- Hansen, Don R. Mowen, Maryanne M. (2019). *Akuntansi Manajerial*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat
- Iryanie, Emy., & Handayani, Monika. (2019). *Akuntansi Biaya*. Banjarmasin: Poliban Press.
- Miranda, Nevy. (2018). Analisis Penerapan Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD Reza Putra Samarinda Tahun 2016-2017". *Jurnal Akuntansi Manajerial Universitas Samarinda*.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Pelealu, Axel JH, Wilfried S. Manoppo, and Joanne V. Mangindaan. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry). *Jurnal Administrasi Bisnis* 6.002
- Purwanto, E., & Watini, S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, Vol. 4, No. 2.

- Putra, F. D. (2019). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 462.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rizki, Muhammad. (2018). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada PT Tanjung Untung Tanjung Pinang."Cash 1.01
- Togas, R., Gamaliel, H., & Mintalangi, S. (2021). Analisis Penerapan Metode Full Costing Sebagai Alat Untuk menghitung Harga Pokok Produksi Pada Trendy Fried Chicken. *Jurnal EMBA* , Vol. 9, No. 3
- Visca. (2020). Perhitungan *Harga Pokok Pesanan Untuk Menetapkan. Harga Jual*.
- Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember